

**ANALISIS INVESTASI DAN PENENTUAN PORTOFOLIO
OPTIMAL DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Empiris Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Saham-
Saham Indeks LQ-45)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh:

**TRIAS DIAN MAYASARI
B 100 050 280**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal sangat membantu para pelaku ekonomi dalam mencari alternatif pendanaan kegiatan usaha dan para investor yang ingin menanamkan dananya. Salah satunya adalah investasi saham pada perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Investasi di pasar modal di samping memerlukan dana, juga memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisa efek atau surat berharga yang akan dibeli, mana yang dijual, dan yang tetap dimiliki. Bagi investor yang tidak mempunyai ketrampilan tersebut dapat meminta pendapat/nasihat atau mempercayakan kepada pedagang efek (*dealer*), perantara pedagang efek (*broker*) atau perusahaan efek (*securities company*) untuk melakukan investasi pada reksa dana (Halim, 2005). Pengetahuan tentang risiko merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap investor maupun calon investor untuk meminimalkan risiko yang mungkin diperolehnya dalam investasi.

Ketika seseorang memutuskan untuk investasi pada aktiva keuangan seperti saham, maka dia mengharap pada masa yang akan datang memperoleh keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi disebut sebagai *return*. *Return* yang diharapkan dari investasi merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat pengaruh

inflasi (Tandelilin, 2001). Selain mengharapkan *return* yang diperoleh dari investasi, pada saat yang sama investor dihadapkan pada risiko yang mungkin terjadi atas investasi yang dilakukan. Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *return* aktual yang berbeda dengan *return* yang diharapkan (Tandelilin, 2001:7).

“Investasi yang dilakukan investor mengandung unsur ketidakpastian. Investor tidak bisa mengetahui dengan pasti tingkat keuntungan (*return*) yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Investor hanya bisa memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya, dan kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti menyimpang dari hasil yang diharapkan (Husnan, 2003:43)”.

Rasionalitas investor dalam menentukan investasi modal sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, khususnya akan dipengaruhi oleh kondisi pasar modal yang mencakup berbagai informasi yang berhubungan dengan harga saham yang diperjualbelikan. Kesalahan dalam penentuan pemilihan saham akan berpengaruh terhadap *return*, sehingga *return* yang diperoleh dari portofolio tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk memperoleh portofolio yang diinginkan maka seorang investor harus melakukan analisis yang memberikan *return* maksimum. Investor yang rasional akan memilih portofolio yang memberi *return* yang maksimal pada tingkat risiko tertentu. Salah satu strategi investor untuk meminimalkan risiko investasi pada saham dengan melakukan diversifikasi, yaitu menginvestasikan dana dalam beberapa saham yang akan membentuk portofolio. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat *return* yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya, investor yang tidak mau

menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak bisa mengharapkan tingkat *return* yang terlalu tinggi pula.

Investor yang realistis menurut Mao (1970) dikutip dalam Wahyudi (2002:102), “akan melakukan investasi tidak hanya pada satu jenis investasi, akan tetapi melakukan diversifikasi pada investasi dengan pengharapan akan dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan *return*. Strategi diversifikasi dilakukan dengan portofolio optimal yang berarti keuntungan diperoleh dengan diversifikasi pada berbagai investasi dengan jumlah sekuritas tertentu yang memiliki *return* yang cukup tinggi. Portofolio optimal dicapai dengan melakukan simulasi pada beberapa sekuritas yang dinilai efisien dengan prosedur perhitungan tertentu”.

Untuk melakukan pemilihan saham dan penentuan portofolio tersebut dapat digunakan berbagai alat analisis, diantaranya adalah dengan menggunakan Model Indeks Tunggal (*Single Indeks Model*). Model Indeks Tunggal mendasarkan pemikiran bahwa tingkat keuntungan pasar berkorelasi dengan perubahan pasar (Husnan, 2003). Model Indeks Tunggal banyak digunakan sebagai alat analisis untuk mendapatkan portofolio yang efisien, karena selain modelnya sederhana juga mudah dioperasikan. Selain itu Model Indeks Tunggal mungkin dapat memberikan *return* yang optimal dibandingkan dengan penentuan portofolio secara Random atau acak (Wahyudi, 2002).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul skripsi, “ANALISIS INVESTASI DAN PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Saham-saham Indeks LQ-45)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah saham-saham manakah yang masuk dalam portofolio yang mampu memberikan *return* optimal?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dapat terfokus dan tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah agar sesuai dengan tujuan, seperti:

1. Menggunakan data sekunder dari sekuritas-sekuritas yang masuk dalam Indeks LQ-45, data suku bunga Sertifikat Bunga Indonesia (SBI), dan harga penutupan saham (*closing price*). Selain data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu data dari tahun 2005 sampai dengan 2007.
2. Menggunakan alat analisis Model Indeks Tunggal dengan menghitung *Return Saham*, *Return Pasar*, *Risk Free Rate*, Alpha dan Beta saham, *Excess Return to Beta*, *Cut off rate* dan Proporsi dana.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah menentukan saham manakah yang masuk dalam kandidat portofolio yang mampu memberikan *return* optimal.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mendukung dasar teori penelitian yang sejenis dan relevan.
 - b. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang penelitian.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para calon investor dan investor dalam memilih alternatif untuk menginvestasikan dananya di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan analisis pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan tingkat risiko minimal.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, masing-masing menguraikan secara garis besar yang dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan meliputi investasi, saham, indeks LQ-45, *return* dan risiko portofolio, portofolio optimal, model indeks tunggal, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, kerangka pemikiran, populasi, sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasannya, pembuktian hipotesis, serta jawaban atas pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisa data, keterbatasan dalam penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.